



Vol. 04 No. 06 (2025) : 74-81

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



STUDY ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI TK NEGERI PEMBINA 7 DESA BATU WINANGUN KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Malawindari¹, Taqwatul Uliyah², Rina Setyaningsih³, Ari Supadi⁴

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹ malawindari123456@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze the pedagogical competence of kindergarten teachers in the learning process at TK Negeri Pembina 7, Battu Winangun Village, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency, during the 2024/2025 academic year. Pedagogical competence refers to teachers' ability to understand learners' characteristics, design, implement, and evaluate learning activities to create meaningful learning experiences for early childhood education. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers, the principal, and instructional documents. The data analysis used Miles and Huberman's interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings revealed that teachers at TK Negeri Pembina 7 have demonstrated a good understanding of children's characteristics and have implemented appropriate learning strategies according to their developmental stages. Lesson plans were developed in accordance with the early childhood curriculum, though improvements are still needed in terms of creativity and innovation in learning activities. The learning process was active, joyful, and child-centered, while evaluation was conducted through observation and child development portfolios. Overall, teachers' pedagogical competence was categorized as good, but continuous improvement is necessary through training, professional mentoring, and the use of more innovative learning media.

Keywords: *pedagogical competence, kindergarten teachers, learning process, early childhood education.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak (TK) dalam proses pembelajaran di TK Negeri Pembina 7 Desa Battu Winangun Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun pelajaran 2024/2025. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru, kepala sekolah, serta perangkat administrasi pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TK Negeri Pembina 7 telah memiliki pemahaman yang baik mengenai karakteristik peserta didik dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Perencanaan pembelajaran telah disusun berdasarkan kurikulum PAUD, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam hal kreativitas dan inovasi kegiatan belajar. Proses pembelajaran berlangsung aktif, menyenangkan, dan berorientasi pada anak, sedangkan evaluasi dilakukan melalui observasi dan portofolio perkembangan anak. Secara umum, kompetensi pedagogik guru berada pada kategori baik, namun masih perlu peningkatan melalui pelatihan, pendampingan profesional, dan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif.

Kata kunci: *kompetensi pedagogik, guru TK, proses pembelajaran, pendidikan anak usia dini.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat, tantangan pendidikan semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendidikan yang mampu membina siswa secara utuh, baik dari aspek akademik, spiritual, maupun sosial.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap paling fundamental dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kecerdasan anak. Pada masa ini, anak sedang berada dalam periode emas (*golden age*) di mana seluruh potensi diri mereka berkembang sangat cepat dan membutuhkan stimulasi yang tepat. Oleh karena itu, kualitas proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik.

Guru TK memiliki peran yang tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus pengasuh yang memahami kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru wajib memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Dari keempatnya, kompetensi pedagogik menjadi landasan utama dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, mulai dari memahami karakter anak, merancang kegiatan belajar, melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, hingga melakukan penilaian dan refleksi pembelajaran.

Di tingkat TK, guru harus mampu menerapkan pembelajaran yang berbasis bermain, berpusat pada anak (*child-centered learning*), dan menumbuhkan minat belajar secara alami.

TK Negeri Pembina 7 Desa Battu Winangun Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik, seperti keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran inovatif, kesulitan dalam diferensiasi pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak, dan kurangnya pelatihan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru TK dalam proses pembelajaran di TK Negeri Pembina 7, dengan fokus pada kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi kompetensi pedagogik guru TK serta menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru TK dalam proses pembelajaran di TK Negeri Pembina 7 Desa Battu Winangun. Peneliti berupaya memahami secara langsung perilaku, kegiatan, dan interaksi guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Pembina 7 Desa Battu Winangun, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini unggulan yang menjadi rujukan di wilayahnya, namun masih menghadapi tantangan dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru.

3. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru-guru TK Negeri Pembina 7, sedangkan informan pendukung meliputi kepala sekolah, peserta didik (melalui pengamatan), dan orang tua siswa. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu:

- Observasi, digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas, interaksi guru dengan anak, serta penggunaan media dan metode belajar.
- Wawancara mendalam, dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi tentang pemahaman, strategi, dan kendala guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik.
- Dokumentasi, berupa pengumpulan dokumen seperti RPPH, RPPM, catatan perkembangan anak, dan foto kegiatan pembelajaran sebagai bukti pendukung data lapangan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman (1992) yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai fokus penelitian.
2. Penyajian data (data display), yaitu menyusun data secara sistematis dalam bentuk narasi untuk mempermudah penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan (verification), yaitu menafsirkan makna data dan memverifikasi temuan untuk menjawab rumusan masalah.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman Guru terhadap Karakteristik Anak Usia Dini

Guru di TK Negeri Pembina 7 Battu Winangun pada umumnya telah memahami bahwa setiap anak memiliki keunikan tersendiri dalam hal minat, kemampuan, dan gaya belajar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru berusaha mengenali karakter anak melalui kegiatan pra-pembelajaran, observasi harian, dan komunikasi dengan orang tua. Guru menyadari bahwa anak usia dini belajar melalui pengalaman langsung dan bermain, bukan dengan metode ceramah atau hafalan.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa guru yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip pembelajaran individual. Misalnya, dalam kegiatan kelompok besar, masih ada anak yang pasif karena metode yang digunakan kurang bervariasi. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan keterampilan guru dalam menerapkan pendekatan diferensiasi pembelajaran, agar seluruh anak dapat terlibat aktif sesuai dengan tahap perkembangannya masing-masing.

2. Perencanaan Pembelajaran

Guru TK Negeri Pembina 7 telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan kurikulum PAUD 2022. Dalam

perencanaannya, guru menyesuaikan tema pembelajaran dengan konteks kehidupan anak, misalnya tema “Keluargaku”, “Lingkunganku”, dan “Binatang di Sekitarku”.

Rencana pembelajaran sudah cukup baik karena memuat indikator pencapaian perkembangan, kegiatan bermain, serta penilaian perkembangan anak. Namun, sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam merancang kegiatan yang kreatif dan kontekstual. Pemanfaatan media pembelajaran buatan sendiri (*handmade media*) seperti alat peraga dari bahan bekas atau permainan edukatif sederhana masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak.

3. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan berbagai metode seperti bernyanyi, bermain peran, bercerita, dan eksplorasi lingkungan. Aktivitas dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, dengan pendekatan yang ramah anak. Guru juga berperan aktif dalam menciptakan iklim kelas yang hangat dan penuh kasih sayang.

Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa guru masih berfokus pada kegiatan klasikal daripada kegiatan berbasis sentra atau sudut bermain. Padahal, pembelajaran berbasis sentra memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi, berkreasi, dan belajar mandiri sesuai dengan minat mereka.

Guru perlu memperkuat kemampuan pedagogiknya dalam mengelola waktu, menyeimbangkan kegiatan fisik dan kognitif, serta memberikan kesempatan anak untuk belajar aktif melalui pengalaman langsung. Pembelajaran yang berpusat pada anak terbukti lebih efektif dalam menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar yang berkelanjutan.

4. Evaluasi Pembelajaran

Aspek evaluasi pembelajaran di TK Negeri Pembina 7 telah dilakukan secara berkesinambungan. Guru menggunakan observasi harian, catatan anekdot, portofolio karya anak, dan laporan perkembangan sebagai alat penilaian. Evaluasi ini tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar anak.

Guru memberikan umpan balik positif kepada anak, baik dalam bentuk pujian maupun dorongan untuk mencoba kembali. Namun, masih ada guru yang kesulitan dalam menginterpretasikan hasil penilaian untuk menentukan strategi pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman tentang penilaian autentik dalam PAUD menjadi hal penting agar guru mampu menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran yang tepat.

5. Faktor Penghambat dan Pendukung Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil wawancara, faktor pendukung utama dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di TK Negeri Pembina 7 adalah adanya dukungan dari kepala sekolah, kerja sama antar guru, dan partisipasi aktif orang tua. Sekolah juga menyediakan sarana bermain edukatif dan ruang kelas yang ramah anak.

Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan pelatihan profesional, beban administrasi yang tinggi, serta kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi. Beberapa guru juga masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan kegiatan bermain dengan tujuan pembelajaran yang spesifik.

Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan berkelanjutan dan pendampingan intensif dari dinas pendidikan setempat untuk memperkuat kemampuan pedagogik guru, terutama dalam hal inovasi pembelajaran dan penilaian perkembangan anak.

6. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru TK memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran anak usia dini. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang karakter anak, mampu merancang pembelajaran kreatif, dan menggunakan evaluasi autentik akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendukung perkembangan anak secara holistik.

Peningkatan kompetensi pedagogik juga berimplikasi pada peningkatan kualitas lembaga PAUD secara keseluruhan. Oleh karena itu, sinergi antara guru, kepala sekolah, orang tua, dan pemerintah daerah menjadi kunci dalam membangun pendidikan anak usia dini yang berkualitas di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kompetensi pedagogik guru TK dalam proses pembelajaran di TK Negeri Pembina 7 Desa Battu Winangun Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemahaman guru terhadap karakteristik anak usia dini sudah cukup baik. Guru mampu mengenali potensi, minat, dan tahap perkembangan anak sebagai dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.
2. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah mengikuti prinsip-prinsip kurikulum PAUD dengan penyusunan RPPM dan RPPH yang terstruktur. Meskipun demikian, kreativitas

guru dalam mengembangkan kegiatan bermain edukatif dan inovatif masih perlu ditingkatkan.

3. Pelaksanaan pembelajaran di kelas berlangsung dengan suasana yang menyenangkan, interaktif, dan ramah anak. Guru menerapkan berbagai metode seperti bernyanyi, bercerita, bermain peran, dan eksplorasi lingkungan. Namun, pelaksanaan pembelajaran berbasis sentra masih perlu dioptimalkan untuk mendorong kemandirian dan kreativitas anak.
4. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara autentik melalui observasi, portofolio, dan catatan perkembangan anak. Guru telah mampu menilai kemajuan belajar anak secara menyeluruh, meskipun sebagian guru masih perlu meningkatkan kemampuan dalam menganalisis hasil penilaian untuk perencanaan selanjutnya.
5. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran meliputi dukungan kepala sekolah, fasilitas bermain yang memadai, serta kerja sama dengan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan pelatihan guru, kurangnya media inovatif, dan beban administrasi.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di TK Negeri Pembina 7 sudah baik, namun masih perlu penguatan dalam aspek inovasi pembelajaran, pengelolaan kelas berbasis sentra, dan penilaian autentik. Peningkatan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di TK benar-benar mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikham. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Defnaldi, Defnaldi, Yunani Yunani, Andi Warisno, An An Andari, and Afif Anshori. 2023. "The Evolution of Islamic Education Institutions in Indonesia." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 8(1):164–74. doi: 10.31851/jmksp.v8i1.10941.
- Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah. 2019. "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN

- 2020/2021." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7:9–25.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahril, Sulthan, Rina Setyaningsih, and Suci Hartati. 2022. "PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI DI KABUPATEN PESAWARAN." 01(03):778–87.
- Veithzal Rivai dan Arvivan Arifin. 2009. *Islamic Leadership (Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Warisno., Andi, Efektivitas Penerapan, Metode Sorogan, and Kitab Al. 2021. "An Nida." <https://Journal.an-Nur.Ac.Id/Index.Php/Jp1> Pendidikan 1:18–25.
- Weni Kurniawati, Rina Setyaningsih. 2022. "MANAJEMEN STRESS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8.